

**PENGARUH METODE COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN
MENYIMAK SISWA KELAS X SMK DI KOTA DEPOK**

Adi Permana

PBSI Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Selatan

adipermana8579@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *course review horay* terhadap kemampuan menyimak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan *pretest and posttest control design*. Subjek penelitian adalah siswakeselas X SMK Al Ihsan Depok yang berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument kemampuan menyimak siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik, disimpulkan terdapat pengaruh metode *Course Review Horay (CRH)* terhadap kemampuan menyimak siswa di SMK Al Ihsan Depok. Hal ini diperkuat dengan selisish rata-rata nilai *pretest* adalah 61,75. Sedangkan saat *post-test* adalah 76,54 yang artinya rata-rata keduanya berselisih 14,79. Sedangkan hubungan kedua variabel 0,909 yang artinya hubungan keduanya sangat kuat. Adanya pengaruh metode *Course Review Horay (CRH)* terhadap kemampuan menyimak siswa di SMK Al Ihsan Depok dinilai sangat wajar, mengingat metode tersebut dapat meningkatkan motivasi dan percaya diri siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki dorongan kuat untuk belajar yang akan meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Kata kunci: *Course Review Horay*, Kemampuan Menyimak

Abstract. The purpose of this study was to determine how the effects of the course review the horay method on students' listening abilities. This research is a quantitative experimental research with *pretest and posttest control design*. The subjects were class X students of Al Ihsan Vocational School, Depok, totaling 24 students. Data collection in this study used the instrument to observe students' abilities. Based on the results of research and statistical analysis, it was concluded that there was an effect of the Course Review Horay (CRH) method on the ability to listen to students at Al Ihsan Vocational School Depok. This is reinforced by the average value of the pretest is 61.75. While the post-test was 76.54, which means that on average they were at odds of 14.79. While the relationship between the two variables is 0.909, which means the relationship between the two is very strong. The influence of the Course Review Horay (CRH) method on the ability to listen to students at SMK Al Ihsan Depok is considered very reasonable, considering that the method can increase students' motivation and confidence in learning so that students have a strong urge to learn that will increase their listening abilities

Keywords: *Course Review Horay*, Listening Skill

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam sebuah Negara memegang peranan penting dalam menghadapi perkembangan zaman saat ini. Hal ini disebabkan karena pendidikan kini menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia. Disamping itu selain berperan penting dalam kehidupan manusia secara individu, pendidikan juga berimplikasi besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan berpikir logis, bersikap kritis, berinisiatif, unggul, dan kompetitif selain menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar.

Dengan pendidikan manusia dapat mempunyai pengetahuan, kemampuan dan SDM yang tinggi, di samping itu orang yang berpendidikan dan bermanfaat bagi orang lain juga akan memiliki kedudukan yang lebih tinggi. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-quran surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ لِلدِّينِ آمِنُوا
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ لِلدِّينِ آمِنُوا
مِّنْكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا سَرَّاهُمْ وَأَنزَلَهُمْ فِي قُلُوبِهِمُ الْقُرْآنَ بَلَوَانَهُمْ
فِيهِمْ وَلِيْلَهُمْ (المجادلة: ١١)

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi

kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-mujadalah : 11).

Kegiatan berbahasa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya bersama manusia lain untuk berkomunikasi. Media yang digunakan dalam berbahasa adalah bahasa. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi sosial di masyarakat tidak terlepas dari masyarakat itu sendiri sebagai penuturnya. Setiap manusia mempunyai tujuan tertentu dalam menuturkan bahasa. Bahasa dapat digunakan untuk bersosialisasi, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, baik yang sebenarnya maupun yang hanya bersifat imajinasi.

Bahasa berkaitan erat dengan keterampilan, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, antara lain keterampilan menyimak (*listening skills*), membaca (*reading skills*), berbicara (*speaking skills*), dan menulis (*writing skills*). Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut terdapat dalam pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran di sekolah selama ini menunjukkan bahwa banyak siswa SMK mengalami kesulitan dalam menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Bariyatun (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Untan* hlm.2 menyebutkan bahwa rendahnya kemampuan menyimak siswa disebabkan oleh dua hal. Pertama dari diri siswa itu sendiri diantaranya siswa belum mengerti bagaimana cara menyimak yang efektif, siswa juga belum mampu memahami betapa pentingnya kemampuan menyimak dalam menguasai materi pelajaran.

Yang kedua penyebab dari guru. dalam pembelajaran, guru masih kurang

kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru juga belum mampu memilih metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Guru profesional tentu kreatif sehingga siswanya dapat melihat hal-hal dari sudut pandang yang berbeda-beda dan dapat mempelajari materi mereka dengan pendidikan yang mungkin paling baik. Guru yang baik akan tetap *up to date* dengan model, teknologi, dan perilaku yang ada sekarang. Peranan guru adalah untuk mengembangkan, dan guru yang baik akan terus menggunakan metode pengajaran yang kreatif agar tidak berakhir sampai di situ saja dan dia akan menjadi guru yang menyusun cara-caranya sendiri.

Penggunaan metode ataupun model pembelajaran sangat diperlukan agar proses penyampaian dan transferasi ilmu dapat berjalan seperti yang diharapkan. Selain itu, pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang selama proses pembelajaran berlangsung dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dari berbagai macam metode pembelajaran salah satu, yang dapat memotivasi siswa yaitu metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dinilai memiliki berbagai keunggulan efisiensi waktu dan tenaga, juga memberikan pengalaman nyata kepada siswa, serta dapat memberikan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya, dengan metode inidiharapkan siswa lebih semangat dalam belajar karena pembelajaran nya tidak monoton diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan *pretest and posttest control design*. Dengan model ini peneliti ingin mengecek ada tidaknya pengaruh *pretest* terhadap *posttest*, atau dengan kata lain peneliti ingin mengecek ada tidaknya *carry-over effect* dan atau *practice-effect* dari adanya *pretest*.

Agar tujuan tersebut tercapai, maka dalam penelitian ini dilakukan pengontrolan terhadap pengaruh variabel-variabel ekstra melalui :

- 1) Pemberian materi pelajaran yang sama, jadwal belajar (hari atau jam) yang sama dan guru yang sama.
- 2) Proses treatment/perlakuan dalam variabel internal dan waktu yang sesuai. Dengan demikian diharapkan mereka memiliki kesempatan perubahan mental maupun fisik yang sama pula.
- 3) Memberikan pretest pada kedua kelompok sampel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan responden.
- 4) Pemberian tes yang sama dengan materi yang sama pada kelompok eksperimen dan kontrol.
- 5) Pemberian perlakuan yang sama pada siswa lain yang tidak menjadi anggota sampel pada kelas yang sama, sehingga jika anggota responden tidak hadir dapat secepatnya diganti dengan siswa lain yang setara.

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengandung dua variabel, yaitu variabel X (metode *Course Review Horay*) dan variabel Y (Kemampuan Menyimak Siswa). Sumber data variabel X diperoleh dari literature atau buku buku dan tulisan ilmiah yang relevan dengan metode *Course Review Horay (CRH)*. Sedangkan variabel Y diperoleh dari tes kemampuan menyimak siswa.

2. Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Nom or Soal	Juml ah
Kebahasaa n	Pemahaman Isi	1,2,3	3
	Kelogisan penafsiran	4,5	2
	Ketepatan penangkapan isi	6,7,8 ,9	4
	Ketahanan konsentrasi	10,1 1, 12	3
	Ketelitian menangkap	13,1 4, 15	3
Non	Pelaksanaan dan sikap	16,1 7, 18	3
	Menghormati	19,2	3

Kebahasaa n		0, 21	
	Menghargai	22,2 3, 24	3
	Konsentrasi kesungguhan	25,2 6, 27	3
	Kritis	28,2 9, 30	3
Jumlah			30

(sumber : Machmud, 2016:39)

3. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Deskripsi Data

teknik analisis deskriptif data penelitian ini meliputi :

1). Mean (nilai rata-rata)

$$X = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

2). Median

$$Me = Tb + p \left(\frac{1 / 2n - F}{f} \right)$$

3). Modus

$$Mo = Tb + p \left(\frac{d_i}{d_1 + d_2} \right)$$

4). Varians

$$SD = \sqrt{\sum \frac{Xi^2 \cdot fi}{n} - \left(\sum \frac{Xi \cdot fi}{n} \right)^2}$$

5). Simpangan Baku

$$S = \sqrt{SD}$$

b. Uji Persyaratan Analisis Data

1). Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini adalah uji normalitas parametik dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Uji normalitas menggunakan *Komogorov-Smirnov test (KS-test)*.

2). Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan (homogen) atau

ketidaksamaan varians populasi. Apabila ada kesamaan varians, maka dapat dikatakan bahwa populasi berasal dari varians yang homogen, atau sebaliknya. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji *Levene test*.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian menggunakan uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan). (Supardi, 2016:324).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}$$

Dimana :

d : Selisih skor sesudah dan sebelum

Md : Rata-rata *gain* (d)

Xd : deviasi skor *gain* terhadap rata-ratanya

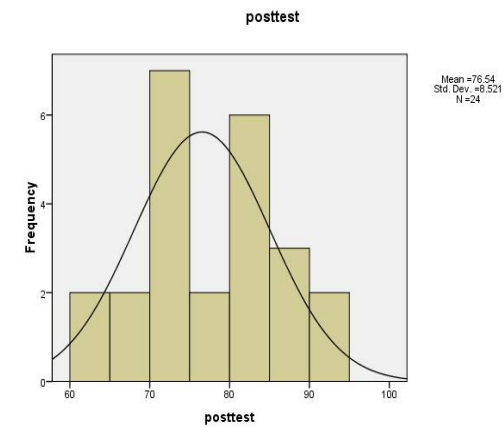
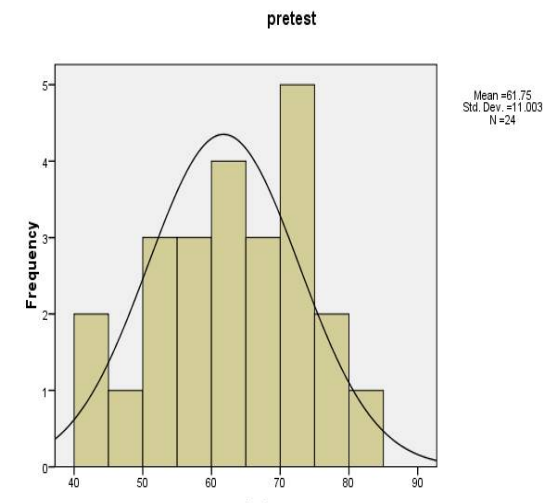
X²_d : kuadrat deviasi skor *gain*

N : banyak sampel

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Data

Statistics			
		pretest	posttest
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		61.75	76.54
Median		60.00	76.00
Mode		60	70
Std. Deviation		11.003	8.521
Variance		121.065	72.607



Dari distribusi frekuensi di atas, disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menyimak siswa pada saat pre-test adalah 61,75. Sedangkan saat post-test adalah 76,54. Dengan demikian terjadi perbaikan rata-rata pada saat pretest dan post test.

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	posttest
Normal Parameters ^a	Mean	61.75	76.54
	Std. Deviation	11.003	8.521
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.154
	Positive	.105	.154
	Negative	-.109	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.532	.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.939	.622

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig pretes (0,939) dan nilai sig posttest (0,622). Karena nilai Sig > 0,05 dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
13.096	8	14	.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 maka disimpulkan bahwa data berasal dari varians yang homogen.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	24	.909	.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,909 yang artinya hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan positif.

Paired Samples Test							
		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	pretest - posttest	-14.7	4.827	0.985	15.0	23	.000

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai $t = 15,0$ dan nilai $\text{sig} = 0,000$. Karena nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *Course Review Horay (CRH)* terhadap kemampuan menyimak siswa di SMK Al Ihsan Depok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik, disimpulkan terdapat pengaruh metode *Course Review Horay (CRH)* terhadap kemampuan menyimak siswa di SMK Al Ihsan Depok. Hal ini diperkuat dengan selisish rata-rata nilai pretest adalah 61,75. Sedangkan saat post-test adalah 76,54 yang artinya rata-rata keduanya berselisih 14,79. Sedangkan hubungan kedua variabel 0,909 yang artinya hubungan keduanya sangat kuat.

Adanya pengaruh pengaruh metode *Course Review Horay (CRH)* terhadap kemampuan menyimak siswa di SMK Al Ihsan Depok dinilai sangat wajar, mengingat metode tersebut dapat meningkatkan motivasi dan percaya diri siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki dorongan kuat untuk belajar yang akan meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mulyati, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, N. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

U.S., 2016. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta : Change Publication.

H.G. 2008. *Menulis Sesabag Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.